

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan para anggotanya (Siregar, 2013). Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal (Siregar, 2013).

Menurut Halim (2013), kinerja adalah suatu gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi organisasi. Pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas yang perlu dipertanggungjawabkan (Halim, 2013).

Menurut Babatunde dan Olaniran (2009), terdapat tiga faktor penentu yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu faktor yang bersifat eksternal yang berada di luar kendali perusahaan, faktor yang bersifat internal, dan faktor lainnya. Faktor internal tersebut meliputi efisiensi manajerial, struktur tata kelola, dan struktur kepemilikan yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengatasi faktor eksternal (Babatunde & Olaniran, 2009).

Faktor internal yang diperlukan untuk efisiensi tersebut tidak menjamin bahwa suatu perusahaan akan memiliki kinerja yang baik, maka selain dari faktor-faktor internal tersebut juga harus didukung dengan kepatuhan atas faktor

eksternal yang berupa peraturan formal dan hukum yang berlaku (Babatunde & Olaniran, 2009). Faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan dan *leverage* juga mempengaruhi kinerja perusahaan (Babatunde & Olaniran, 2009).

Menurut Babatunde dan Olaniran (2009), sebuah perusahaan harus menyeimbangkan peran dari pemegang saham, karyawan, dewan direksi, dan manajer. Peran tersebut dapat diseimbangkan dengan adanya hukum dan peraturan formal yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan mampu bersaing dengan mematuhi standar umum keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab agar dapat melindungi pemegang saham, konsumen, karyawan, lingkungan, dan bahkan kompetitor dari praktik bisnis yang tidak jujur yang dilakukan oleh beberapa perusahaan (Babatunde & Olaniran, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, maka apabila struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari pemegang saham, komisaris, direksi, komite audit, sekretaris perusahaan, manajer, karyawan, auditor eksternal, auditor internal, dan para pemangku kepentingan lainnya (pemerintah, kreditor, dan lain-lain) apabila dilaksanakan dengan mekanisme yang baik dan dilandasi dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan maka seharusnya dapat memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan (Amyulianthy, 2012). Perusahaan yang dilandasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan (Amyulianthy, 2012).

Menurut Ghabayen (2012), peran utama komite audit adalah untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang mengarah untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Komite audit independen juga sangat diperlukan untuk

membantu meningkatkan tingkat pengungkapan oleh emiten dan mempermudah pengawasan yang lebih efektif terhadap pelaporan keuangan. Efektivitas dewan direksi dan komisaris pada dasarnya mengacu pada jumlah anggota dalam struktur dewan perusahaan.

Perusahaan didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya melalui peningkatan kinerja perusahaan. Menurut Siregar (2013), penilaian kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan (Orniati, 2009). Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan atau menginterpretasikan kondisi suatu perusahaan (Siregar, 2013).

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik dewan, karakteristik komite audit, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

Penelitian ini disusun dengan judul **“Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan, Karakteristik Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage* adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah komposisi dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah komite audit independen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage* adalah untuk mengetahui:

1. Apakah ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Apakah komposisi dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

3. Apakah ukuran komite audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.
4. Apakah komite audit independen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.
5. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil ini dapat digunakan oleh perusahaan dalam menentukan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat menghindari dampak buruk yang dapat terjadi pada perusahaan.
2. Bagi investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu tambahan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan dalam lima bab. Uraian singkat mengenai sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini akan membahas mengenai model penelitian terdahulu, model penelitian yang digunakan, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil pengujian data yang meliputi analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik, serta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan rekomendasi.